

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit dimana ditandai dengan adanya peningkatan gula darah di dalam tubuh. Di kalangan masyarakat umum Diabetes melitus dikenal sebagai penyakit kencing manis. Setiap tahunnya, terjadi peningkatan penderita pasien DM di seluruh dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) 422 juta orang di seluruh penjuru dunia sebagai penderita Diabetes Melitus dan sejumlah 1.5 juta kematian disebabkan oleh diabetes pada tiap tahunnya (WHO Global Report, 2023). Diabetes tipe 2 menyumbang lebih dari 90% dari penderita diabetes melitus di seluruh dunia (International Diabetes Federation, 2021). Pada tahun 2000 hingga 2019 terjadi peningkatan kematian sebesar 3% yang disebabkan oleh diabetes.

Indonesia berada pada posisi ke 6 dengan jumlah penderita DM di seluruh dunia yang mencapai 10,3 juta orang pada tahun 2019 (PERKENI, 2021). Berdasarkan dengan *International Diabetes Federation (IDF)* Indonesia terus mengalami peningkatan disetiap dekade nya. (Diabetes Atlas, 2021). Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri pada tahun 2020 penderita DM mencapai angka 747.712 penderita (Anonim, 2020). Berdasarkan dengan studi pendahuluan yang telah dilakukan di puskesmas Umbulharjo I, maka didapatkan data prevalensi pada pasien DM tipe 2 bulan Januari hingga Desember 2022 sebanyak 421 orang. Dan pada bulan Januari 2024 sebanyak 170 orang.

Beberapa faktor ini termasuk status ekonomi, tingkat pendidikan, pengetahuan yang rendah, gaya hidup serta ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya peningkatan penderita DM setiap tahun (Bulu, Wahyuni, & Sutriningsih, 2019). Ketidakpatuhan pada pasien DM dalam melakukan pengobatan akan mengakibatkan kegagalan dalam mengontrol gula darah (World Health

Organization, 2003). Menurut penelitian Astri Harsono Putri pada tahun 2021, banyak hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan termasuk usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan per bulan, serta status pernikahan (Putri, Setiani, & Nurdin, 2021).

Berdasarkan hasil RISKESDAS pada tahun 2018 terdapat 9% pasien tidak rutin dalam menggunakan obat antidiabetik maupun insulin. Hal ini dikarenakan pasien sudah merasa sehat, pasien lupa untuk meminum obat, serta pasien tidak rutin untuk melakukan kunjungan ke fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) (Kemenkes RI, 2018).

Pengobatan merupakan salah satu bentuk ikhtiar kepada Allah untuk mendapatkan kesembuhan. Dalam Qur'an surah As-syu'ara ayat 80 yang berbunyi وَإِذَا مَرَضْتُ فَأَهُوَ يَشْفِينِي , artinya "Apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku" (Q.s As-Syu'ara: 80). Sebagai manusia dalam melakukan pengobatan harus memiliki rasa optimis, Allah tidak menciptakan penyakit melainkan ada obat nya. مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً. Artinya : "Tidaklah Allah menciptakan sebuah penyakit melainkan ada obatnya. (H.R Ibnu Majah)."

Upaya untuk meningkatkan kepatuhan pada pasien DM tipe 2 dapat dilakukan dengan memberikan pesan pengingat motivasi berobat. Salah satu media yang bisa digunakan ialah *whatsapp messenger*. Adanya perkembangan teknologi membuat masyarakat lebih banyak menggunakan aplikasi *whatsapp messenger*. Menurut *We Are Social*, *whatsapp messenger* menempati peringkat pertama sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan nilai 90,9% (Annur, 2024). Berdasarkan dengan uraian diatas, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian dengan tujuan meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien DM tipe 2 melalui pemberian edukasi berbasis buku saku dan pemberian pesan pengingat motivasi berobat melalui media *whatsapp messenger*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diteliti ialah “Bagaimana Pengaruh Edukasi Buku Saku dan Pesan pengingat motivasi Terhadap Kepatuhan Berobat Pasien DM Tipe II di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk melihat Pengaruh Edukasi Buku Saku dan Pesan pengingat motivasi Terhadap Kepatuhan Berobat Pasien DM Tipe II di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dapat menambah informasi serta menambah pengetahuan mengenai pengaruh edukasi buku saku dan pesan pengingat motivasi terhadap kepatuhan berobat pasien DM tipe II di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

### **2. Bagi Instansi**

Penelitian ini mampu untuk dapat memberikan informasi kepada tenaga kerja kesehatan, staf, dan pengunjung puskesmas Umbulharjo I yang berkaitan dengan kepatuhan pada pasien DM tipe 2.

### **3. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan informasi mengenai pengaruh edukasi berbasis buku saku dan pesan pengingat motivasi dalam meningkatkan kepatuhan berobat pada pasien DM tipe 2.